

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Brebes belum mempunyai Aplikasi Sistem Informasi Geografis Hasil Pertanian untuk mendata hasil panen masyarakat setiap perkecamatannya, dengan ini dibangun aplikasi SIG supaya mempermudah untuk pendaatan karena wilayah brebes seebagai sektor perekonomian yang menyediakan lapangan kerja terbesar, sektor pertanian memberikan sumbangan terhadap pembentukan produksi nasional kurang dari 20%. Sektor pertanian sebagai sumber ekonomi keluarga, penyedia pangan dan bentuk ketahanan pangan juga menurun derajat kepentingannya. Sebagian besar penduduk yang menggantungkan pekerjaan utama di sektor pertanian, dalam mengelola lahan masih bersifat tradisional dan skala rumah tangga. Pertanian keluarga secara ekonomi tidak mampu mendukung kesejahteraan yang layak dan setara dengan sektor lain dalam suasana perdagangan bebas saat ini.

Data dari BPS Kabupaten Brebes mencatat hampir seluruhnya ber-penghasilan dari pertanian meliputi jagung, cabe rawit, ubu jalar, kacang ijo. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prioritas pengembangan sistem sektor pertanian perlu ditetapkan terutama pada skala yang lebih besar lagi yaitu pada sub sektor pertanian sampai pada jenis komoditas yang sesuai untuk dikembangkan. Sehingga perlu di ketahui kelayakan secara fisik maupun kelayakan secara finansial dan ekonomi yang sekaligus merupakan indikator keunggulan komparatif dan kompetitif sektor pertanian pada

daerah Kabupaten Brebes. Sehingga pengembangan sektor pertanian dapat lebih optimal terutama dalam rangka penguatan ekonomi rakyat di daerah pedesaan.

Sistem Informasi Geografis adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang memberikan kemampuan untuk menangani data bereferensi geografis meliputi pemasukan, pengelolaan, manipulasi dan analisis serta output data. Model data digital dalam SIG ada dua macam yaitu format raster dan vektor. Model raster merupakan model data yang menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan struktur matrik yang membentuk grid. Model data vektor merupakan model data spasial yang menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik, garis, kurva atau polygon dengan atributnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di ambil dari latar belakang yang telah di paparkan diatas adalah:

1. Pengelolaan Sistem Pertanian belum optimal
2. Membangun Dan Menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Hasil Pertanian Di Kabupaten Brebes

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Sistem Informasi Geografis Hasil Pertanian menggunakan menggunakan metode Peta Digital.
2. Data Geografis yang di olah adalah dari Bps Kabupaten Brebes setiap kecamatan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Merancang Aplikasi Sistem Informasi Geografis Hasil Pertanian untuk menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik, garis, kurva atau polygon dengan atributnya
2. Mengimplementasikan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Hasil Pertanian untuk mendapatkan informasi hasil pertanian setiap daerah di Kabupaten Brebes yang menghasilkan peta digital.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari pembuatan sistem Informasi Geografis ini antara lain:

1. Mempermudah masyarakat untuk mengetahui hasil pertanian di Kabupaten Brebes setiap kecamatan pertahunnya.
2. Membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi lokasi yang menghasilkan jenis panen yang berbeda setiap kecamatan di Kabupaten Brebes.